

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis memberikan beberapa hasil yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik pelaku belanja di Kota Bandung dalam studi ini didominasi oleh ibu rumah tangga. Jarak perjalanan yang ditempuh pelaku belanja paling banyak adalah 1-5 km dan biaya perjalanan yang dikeluarkan oleh pelaku belanja kurang dari Rp10.000. Sebagian besar pelaku belanja tinggal di rumah milik sendiri dengan lingkungan tempat tinggal yang cukup baik.
2. Hasil model regresi ordinal menunjukkan bahwa karakteristik berbelanja berupa frekuensi berbelanja dipengaruhi secara signifikan oleh variabel lingkungan tempat tinggal. Variabel yang berpengaruh negatif adalah akses ke jalan raya, keberagaman lingkungan, dan keberagaman gaya rumah. Variabel keberadaan taman dan ruang terbuka hijau, banyak orang di sekitar lingkungan, serta lingkungan yang terawat baik dan banyak pohon memiliki hubungan positif dengan frekuensi berbelanja. Sedangkan variabel akses dari rumah ke ke tempat berbelanja memiliki hubungan positif pada frekuensi berbelanja. Hubungan positif juga ditemukan pada variabel lingkungan tempat tinggal yang tenang dan lingkungan dengan interaksi antar warga yang tinggi.
3. Model estimasi untuk karakteristik biaya perjalanan belanja dengan karakteristik lingkungan tempat tinggal ditemukan bahwa variabel yang berpengaruh negatif adalah variabel akses yang mudah ke fasilitas publik atau tempat belanja, memiliki rute bersepeda, keberadaan taman dan ruang terbuka hijau, volume lalu lintas yang rendah, lingkungan yang padat, interaksi antar warga yang tinggi, tersedianya lahan parkir, serta tampilan lingkungan yang menarik yang memiliki hubungan berlawanan arah untuk setiap tanggapan pelaku belanja. Hal yang sama ditemukan pula pada variabel akses yang mudah ke tempat belanja serta lingkungan yang terawat baik dan banyak pohon.
4. Studi ini juga melakukan estimasi untuk karakteristik frekuensi perjalanan berbelanja dengan memasukkan variabel sosio demografi. Model menunjukkan bahwa hubungan yang ditemukan berpengaruh signifikan adalah

sama antara model yang melibatkan variabel sosio demografi dengan model tanpa variabel sosio demografi. Variabel sosio demografi yang ditemukan berpengaruh adalah pendapatan total keluarga perbulan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dalam studi ini, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Perlu studi lebih lanjut untuk mengeksplorasi karakteristik lingkungan tempat tinggal dengan menggunakan metode estimasi lainnya agar dapat diperoleh informasi yang lebih komprehensif.
2. Studi tentang perilaku perjalanan berbelanja perlu dipelajari dengan menambahkan faktor psikologis, misal motivasi untuk melakukan kegiatan berbelanja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abebe, A., J. Daniels, J.W. McKean, dan J.A. Kapenga. (2000), "Statistics and Data Analysis", Statistical Computation Lab, Western Michigan University
- Agresti, A., dan Finlay, B. (1997), "Statistical Methods for the Social Sciences", 3th Edition. Prentice Hall
- Aprindo. (2017), "Pengertian Retail," (Online), (<http://www.aprindo.org/aprindo/knowledge.do#>, diakses 22 Januari 2018)
- Arentze, T. A., Borgers, A. W. J., & Timmermans, H. J. P. (1993), "A model of multi-purpose shopping trip behavior", Papers in Regional Science, 72(3), 239-256
- Arifin, J. (2017), "SPSS 24 untuk Studi dan Skripsi", PT Elex Media Komputindo, Jakarta
- Astrop, A. (1996), "The Urban Travel Behaviour and Constraints of Low Income Households and Females in Pune, India", Proceedings from the Second National Conference, 215-246, Crowthorne University, United Kingdom
- Badan Pusat Statistik Kota Bandung, (2015), Kota Bandung dalam Angka 2015, Bandung
- Badan Pusat Statistik Kota Bandung, (2016), Kota Bandung dalam Angka 2016, Bandung
- Badan Pusat Statistik Kota Bandung, (2017), Kota Bandung dalam Angka 2017, Bandung
- Broadbuss, A., Litman, T., dan Menon, G. (2009), "Transportation Demand Management", Training Document, Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GTZ) on behalf of BMZ, Jerman
- Cubukcu, K. M. (2001), "Factors Affecting Shopping Trip Generation Rates in Metropolitan Areas", Studies in Regional and Urban Planning, The Ohio State University

- Ewing, R., Cervero, R. (2001), "Travel and the Built Environment: A Synthesis", *Transportation Research Record: Journal of the Transportation Research Board* Vol. 1780, 87-114
- Gould, J., dan Golob, T.F. (1998), "Will Electronic Home Shopping Reduce Travel?", *Transport Reviews* Access 12, 26-31
- Hair, Joseph F., et al. (2010), "Multivariate Data Analysis" 7th ed. Pearson Prentice Hall
- Handy, S., Cao, X., dan Mokhtarian, P.L. (2005), "Correlation or causality between the built environment Evidence from Northern California and travel behavior? Evidence from Northern California", *Transportation Research Part D*: 10, 427-444
- Hendra, Y.N.R., Wirza, E., dan Irawan, M.Z. (2015), "Pengaruh Belanja Online terhadap Perilaku Perjalanan Belanja", *Jurnal Transportasi* Vol. 15, 31-40
- Hickman, R., Fremer, P., Breithaupt, M., dan Sharad, S. (2011), "Changing Course in Urban Transport: An Illustrated Guide", Asian Development Bank dan Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GTZ), 2011
- Hiselius, L.W., Rosqvist, L.S., dan Trivector, A.C. (2012), "E-Shopping and Changed Transport Behavior", *Association for European Transport and Contributors*, 1-14
- Joewono, T.B. (2017), "Interaksi ICT, Perjalanan Belanja, dan Penggunaan Angkutan Publik", Hibah Studi Unggulan Perguruan Tinggi: Laporan Studi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung
- Kahn, B.E., dan Schmittlein, D.C. (1989), "Shopping Trip Behaviour: An Empirical Investigation", *Marketing Letters* 1:1, 55-69
- Martinus, H. (2011), "Analisis Industri Retail Nasional", *Humaniora* Vol. 2, 1309-1321
- McFadden, D. (1973), "Conditional Logit Analysis of Qualitative Choice Behaviour", *Frontiers in Econometrics*, pp. 105-142

- Norusis, J. M. (2005), "SPSS 14.0 Advanced statistical procedures companion", Chicago: Prentice Hall Inc.
- Pandin, M.L. (2009), "Potret Bisnis Ritel di Indonesia: Pasar Modern", Economic Reviw No. 215, 1-12
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007 Penataan dan Pebinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern. 27 Desember 2007. Jakarta.
- Pujiastuti, I. (2010), "Prinsip Penulisan Kuesioner Studi", CEFARS: Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah Vol. 2 No. 1, 43-56
- Soliha, E. (2008), "Analisis Industri Ritel di Indonesia", Jurnal Bisnis dan Ekonomi Vol. 15(2), 128-142
- Steen, J.C. (2016), "How Customer Shopping Motivation Influences Perceived Design of the Retail Environment", Atlantic Marketing Journal: Vol. 5 : No. 2 , Article 8
- Stough, R.R. (2004), "Institutions, Land Use and Transportation", Handbook of Transport Geography and Spatial Systems, Handbook in Transport Vol. 5, 27-42
- Sekaran, U. (2006), "Metode Riset Bisnis", Salemba Empat, Jakarta
- Sugiyono. (2007), "Statistika untuk Studi", Cetakan keduabelas, CV Alfabeta, Bandung
- Tauber, E.M. (1972), "Why Do People Shop?", Journal of Marketing Vol. 36 No. 4, 46-49, Amarican Marketing Association
- Vickerman, R.W., dan Barmby, T.A. (1984), "The structure of Shopping Travel: Some Develoments of the Trip Generation Model", Journal of Transport Economics and Policy Vol. 18 No. 2,109-121

